

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha simpan pinjam secara umum telah menjadi basis utama di Indonesia. Koperasi Simpan Pinjam bahkan menjadi tujuan utama pelaku usaha mikro dalam mencari sumber pembiayaan yang ramah dan mudah dijangkau tanpa syarat berbelit dengan asas kekeluargaan. Koperasi simpan pinjam tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profibabilitas dan kesejahteraan anggota, tetapi juga harus menjaga keberlangsungan usaha. Tujuan dari koperasi simpan pinjam ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan para anggotanya dalam hal perekonomian atau modal usaha.

Koperasi Wanita “Cempaka” adalah salah satu jenis koperasi simpan pinjam aktif, dengan memanfaatkan dana dari anggota yang berupa simpanan dan pinjaman. Meningkat banyaknya jumlah calon anggota yang mendaftar setiap tahun, pihak koperasi masih kurang selektif dalam penerimaan calon anggota yang hanya melihat dari aspek pekerjaan dan gaji, sehingga menyebabkan terjadinya kredit macet. Hal ini dapat mempengaruhi realisasi pinjaman atau perputaran uang terhadap anggota yang lain. Untuk mengurangi terjadinya kredit macet, maka perlu dilakukan prediksi status kelancaran pembayaran calon anggota, untuk mengetahui calon anggota termasuk kredit macet atau kredit lancar. Hasil prediksi diharapkan pihak koperasi dapat memberikan penanganan lebih awal/dini untuk permasalahan tersebut.

Metode yang cocok untuk sebuah prediksi status kelancaran pembayaran adalah *Naïve Bayes*. *Naïve Bayes* merupakan pengklasifikasian statistik yang dapat memprediksi probabilitas keanggotaan kelas (Han dan Kamber. 2006). *Naïve Bayes* memiliki keunggulan dalam menentukan estimasi parameter yang diperlukan dalam proses pengklasifikasian karena hanya membutuhkan jumlah pelatihan data yang kecil.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*Prediksi untuk Menentukan Kelancaran Pembayaran pada Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Naïve Bayes (Studi Kasus : Koperasi Wanita “Cempaka” Ds. Plosobuden)*”. Penelitian ini akan memprediksi untuk menentukan status kelancaran pembayaran berdasarkan data pinjaman pada koperasi wanita “cempaka”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana memprediksi status kelancaran pembayaran pada koperasi simpan pinjam menggunakan metode *Naïve Bayes*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari prediksi status kelancaran pembayaran calon anggota yang termasuk macet atau lancar, yang nantinya pengajuan kredit calon anggota akan diterima atau ditolak pada Koperasi Wanita “Cempaka” di Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pihak koperasi dapat memberikan penanganan lebih awal/dini untuk anggota yang termasuk dalam kelas macet.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang akan dibahas tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada :

1. Data yang diperoleh ini didapat dari Koperasi Wanita “Cempaka” Ds. Plosobuden Kec. Deket Kab. Lamongan selama 6 tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2016.
2. *Output* yang dihasilkan adalah hasil prediksi menentukan kelancaran pembayaran koperasi simpan pinjam berdasarkan data pinjaman anggota.

3. Setiap peminjam sudah menjadi anggota.
4. Penelitian ini hanya sebatas pengajuan kredit, tidak menagani pinjaman dan simpanan.
5. Variabel yang digunakan adalah Usia, Status, Jumlah Anak, Pekerjaan, Gaji, Pengeluaran, dan Status Rumah.
6. Metode yang digunakan adalah *Naïve Bayes*.
7. Sistem akan mengklasifikasikan data menjadi 2 kelas, yaitu kelas kredit lancar dan kelas kredit macet.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian dari Skripsi ini meliputi :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membuat surat permohonan untuk permintaan data pinjaman anggota Koperasi Wanita “Cempaka” Ds. Plosobuden.

2. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur melalui buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3. Tahap Preprocessing Data

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan untuk membuat data mentah yang akan diolah menjadi data yang berkualitas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dalam pemakaian metode *Naïve Bayes*.

4. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

5. Implementasi

Implementasi ini merupakan proses penerjemahan dari tahap perancangan ke dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MySQL.

6. Pengujian

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap program yang dibangun untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.

7. Tahap penyusunan laporan

Melakukan penyusunan laporan dari penelitian berdasarkan sistematika penulisan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang ditemukan, tujuan dari penelitian, batasan masalah penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan jadwal rencana kegiatan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode *Naïve Bayes*.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan *Context Diagram*, DFD (*Data Flow Diagram*), PDM (*Physical Data Model*) dan perancangan *database* yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

